

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat telah memberikan tekanan yang luar biasa pada masyarakat modern, begitu banyak informasi yang dihasilkan sehingga kita dihadapkan pada ledakan informasi, polusi informasi, dan penambahan informasi (Chew *et al.*, 2023). Sebagian besar organisasi di semua sektor industri, perdagangan dan layanan pemerintah bergantung terutama pada teknologi informasi. Telah diketahui bahwa sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) memainkan peran penting (He *et al.*, 2021). Sejak awal tahun delapan puluhan, lembaga-lembaga pemerintah di banyak negara di dunia telah menyaksikan perubahan besar dalam menanggapi perubahan lingkungan dan teknologi informasi serta mengurangi pengeluaran pihak ketiga oleh organisasi-organisasi ini dengan cara yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan.

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, yaitu jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah. Perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sesuai dengan fungsinya berkewajiban meningkatkan perannya yang begitu strategis dalam mencerdaskan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui tridarmanya. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya berperan sebagai tempat penyebaran pengetahuan, tetapi juga sebagai pusat keunggulan akademik dan pengembangan sumber daya manusia. Salah satu aset berharga di perguruan tinggi adalah fakultas dan staf pengajar yang berperan penting dalam membentuk pengalaman pendidikan siswa dan mendorong inovasi di berbagai disiplin ilmu. Tiga tugas utama dari perguruan tinggi yang dirumuskan dalam tri

dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penyelenggaraan tugas dan fungsi sebuah perguruan tinggi tidak terlepas dari adanya peran Dosen (Ermawita & Fauzi, 2020).

Dosen merupakan tenaga akademik yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 51 Ayat (1) Butir b, bahwa dosen berhak mendapatkan penghargaan sesuai dengan kinerja akademiknya. Dalam konteks pendidikan tinggi, dosen yang berkualitas dan berkompeten menjadi kunci untuk mencapai tujuan akademik dan penelitian yang tinggi. Dosen yang memiliki pengetahuan mendalam, keterampilan pengajaran yang efektif, serta kontribusi yang signifikan dalam penelitian menjadi pendorong utama dalam membentuk lingkungan akademik yang produktif. Dosen yang berkinerja tinggi juga memiliki peran penting dalam memberikan inspirasi dan dukungan kepada mahasiswa yang berpotensi dan berambisi untuk melanjutkan studi ke tingkat Doktor .

Pada tingkat pendidikan tinggi, program Doktor adalah jenjang tertinggi dalam pengembangan akademik. Dosen-dosen dengan gelar Doktor sering dianggap sebagai sumber daya manusia yang paling berkualitas dan berkompeten. Perguruan Tinggi sebaiknya mengidentifikasi dan mendukung dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang Doktor adalah langkah kritis dalam memelihara kualitas akademik di perguruan tinggi. Dosen yang memiliki kualifikasi Doktor dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam penelitian dan pengembangan ilmiah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi perguruan tinggi dalam dunia akademik. Selain itu, dosen yang menjadi mahasiswa Doktor juga berpotensi untuk membawa pengetahuan dan pengalaman baru ke dalam kurikulum dan lingkungan pembelajaran.

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Royal Kisaran adalah lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi. Dalam rangka pembinaan perguruan tinggi agar menjadi perguruan tinggi sehat dalam pendidikan, dan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan cerdas. Berdasarkan peraturan dari BAN-PT, pemenuhan

persyaratan jumlah dosen untuk mengajar saat ini sebaiknya memiliki Ijazah S3 atau gelar Doktor untuk setiap program studi. STMIK Royal Kisaran menghadapi tantangan signifikan dalam meningkatkan jumlah dosen berpendidikan Doktor di kampus. Dalam upaya untuk mengatasi keterbatasan ini, sebuah inisiatif strategis dapat diambil dengan mengeksplorasi potensi dosen yang sudah ada di STMIK Royal Kisaran. Dosen-dosen yang telah memiliki latar belakang pendidikan tinggi dapat diidentifikasi sebagai kandidat yang berpotensi untuk mengejar gelar Doktor. Dengan memberdayakan dosen-dosen internal untuk meningkatkan kualifikasi akademis mereka, STMIK Royal Kisaran dapat menghadirkan sumber daya manusia yang lebih berkualifikasi secara internal.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode *Profile Matching* diharapkan dapat memainkan peran kritis dalam mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang Doktor. Sistem Pendukung Keputusan akan mengintegrasikan data dan informasi yang relevan dari dosen-dosen yang ada di STMIK Royal, kemudian mempertimbangkan aspek-aspek penting seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan potensi riset. Dengan menggunakan metode *Profile Matching*, Sistem Pendukung Keputusan dapat membandingkan profil dosen yang ada dengan kriteria dan kebutuhan yang telah ditetapkan untuk program Doktor di berbagai universitas atau institusi pendidikan tinggi. Dengan menggunakan analisis ini, sistem dapat menemukan kandidat yang sangat cocok dengan persyaratan program Doktor tertentu, baik dari segi keahlian maupun minat penelitian. Proses seleksi kandidat dapat menjadi lebih terstruktur dan lebih objektif dengan bantuan Sistem Pendukung Keputusan. Metode *Profile Matching* akan memastikan bahwa rekomendasi yang dibuat didasarkan pada standar yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga mengurangi kemungkinan bias.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti bertujuan merancang Sistem Pendukung Keputusan untuk rekomendasi kandidat dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang Doktor menggunakan metode *Profile Matching*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menetapkan judul "**Penerapan Metode *Profile Matching* dalam Rekomendasi Kandidat Calon Doktor untuk Dosen (Studi Kasus di STMIK Royal Kisaran)**". Penelitian ini akan mengeksplorasi potensi metode *Profile*

Matching sebagai alat yang efektif dalam mengidentifikasi dan merekomendasikan dosen-dosen di STMIK Royal Kisaran yang memiliki kesesuaian tinggi untuk mengejar program Doktor . Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memajukan pengembangan karir akademis dosen dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di STMIK Royal Kisaran.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang bisa diangkat. Penelitian akan berfokus pada perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Profile Matching* dapat membantu menentukan kandidat calon Doktor ?
2. Bagaimana menentukan kriteria pada Sistem Pendukung Keputusan dalam rekomendasi menentukan kandidat calon Doktor di STMIK Royal Kisaran dengan menerapkan metode *Profile Matching*?
3. Bagaimana membangun aplikasi Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Profile Matching* sehingga dapat memudahkan dalam menentukan kandidat calon Doktor ?

1.3 Batasan Masalah

Dari perumusan masalah, penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini untuk meningkatkan fokus dan mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah batasan-batasannya:

1. Penelitian ini berfokus hanya pada rekomendasi kandidat calon Doktor di STMIK Royal Kisaran.
2. Data yang digunakan sebagai masukan terhadap sistem adalah data yang diambil dari STMIK Royal Kisaran yang akan diolah menggunakan metode *Profile Matching*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan dan batasan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan metode *Profile Matching* sehingga dapat membantu menentukan kandidat calon Doktor di STMIK Royal Kisaran.
2. Mengelompokkan kriteria-kriteria dalam pengambilan keputusan rekomendasi kandidat calon Doktor dengan menggunakan Metode *Profile Matching*.
3. Membangun aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode *Profile Matching* sehingga dapat memudahkan dalam menentukan kandidat calon Doktor di STMIK Royal Kisaran

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian ini, diharapkan memberikan suatu manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang ingin dicapai penulis dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Membantu memberikan rekomendasi kandidat calon Doktor di STMIK Royal Kisaran.
2. Membantu mempercepat dan menyederhanakan proses pemilihan kandidat calon Doktor, sehingga menghemat waktu dan sumber daya institusi
3. Membantu STMIK Royal Kisaran meningkatkan reputasinya sebagai institusi pendidikan tinggi unggul dalam teknologi dan informatika, dosen berkualitas dan sesuai dengan bidangnya.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulis menyusun laporan penelitian atau tesis dengan membagi ke dalam beberapa bab agar lebih sistematis dan terinci. Adapun gambaran secara umum sistematika laporan ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang bertujuan untuk menjelaskan penerapan, prosedur, pengertian dan berbagai hal yang berhubungan dengan judul yang diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas dan menjelaskan tentang kerangka kerja ataupun tahapan-tahapan kerja yang dipakai dalam penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang pembahasan prosedur dalam rekomendasi kandidat Doktor di STMIK Royal Kisaran

BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL

Bab ini akan membahas tentang bagaimana implementasi analisa dalam penentuan pemilihan kandidat Doktor di STMIK Royal Kisaran

BAB VI PENUTUP

Bab ini akan memberikan beberapa kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian yang dibuat dan menjelaskan beberapa saran yang akan dapat dikembangkan lagi untuk masa yang akan datang.